

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS PERBANDINGAN PELAPORAN SPT MASA PPh PASAL 21 SEBELUM DAN SETELAH IMPLEMENTASI CORETAX PADA PT Z**



**KANIA HARYA PRATIWI**

**NRP 4205022005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D-III**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2025**

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

# **ANALISIS PERBANDINGAN PELAPORAN SPT MASA PPh PASAL 21 SEBELUM DAN SETELAH IMPLEMENTASI CORETAX PADA PT Z**



*diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik Kerja  
Lapangan*

**KANIA HARYA PRATIWI**  
**NRP 4205022005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI D-III**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**SURABAYA**  
**2025**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kania Harya Pratiwi

NRP : 4205022005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z" adalah benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, karya tulis ini belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Surabaya, 16 Mei 2025

Yang menyatakan,



Kania Harya Pratiwi

NRP 4205022005

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kania Harya Pratiwi

NRP : 4205022005

sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi D- III Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (Non-exclusive Royalty-FreeRight) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z”.

Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya berhak untuk menyimpan, memperbanyak, menggunakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikan karya ilmiah ini, baik seluruhnya atau sebagian, di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, segala konsekuensi hukum yang timbul apabila terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 16 Mei 2025

Yang menyatakan,



Kania Harya Pratiwi  
NRP 4205022005

## **PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan berjudul “Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z” yang disusun oleh

Nama : Kania Harya Pratiwi

NRP : 4205022005

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan kepada Tim Penguji.

Surabaya, 16 Mei 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Susanna Hartanto, S.E., MM., M.L.S. Int. Tax

NIDN 0731058104

## **HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

Laporan Tugas Akhir berjudul “Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z” yang disusun oleh

Nama : Kania Harya Pratiwi

NRP : 4205022005

Program Studi : Akuntansi D-III

telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada Sidang Tugas Akhir yang berlangsung pada 24 Mei 2025

Menurut pandangan kami, tugas akhir ini sudah memadai dari segi kualitas sebagai pemenuhan persyaratan kelulusan mata kuliah Tugas Akhir dan salah satu persyaratan penyelesaian studi dari Program Studi Akuntansi D-III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surabaya, 24 Mei 2025

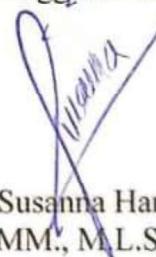
Dewan Penguji:

Sekretaris Penguji,



Thomas Aquinas Wijanarko,  
S.Ak., M.Acc.  
NIDN 0728019301

Anggota Penguji,



Susanna Hartanto,  
SE., MM., M.L.S. Int. Tax  
NIDN 0731058104

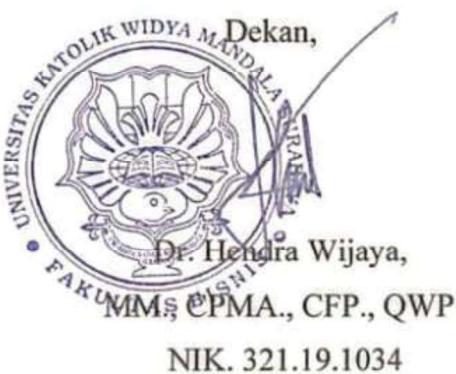
Ketua Tim Penguji,



Radenrara Puruwita Wardani, SE., MA., Ak., CA., CPA  
NIDN 0727107805

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan yang ditulis oleh Kania Harya Pratiwi 4205022005 dengan judul “Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z” telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji pada tanggal 24 Mei 2025



NIK. 321.19.1034

Dr. Hendra Wijaya,  
MM, CPMA., CFP., QWP

Ketua Program Studi,

Thomas Aquinas Wijanarko

S.Ak., M.Acc.

NIK. 321.15.088

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan kasih-Nya sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul "Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Akuntansi D-III Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selama penyusunan laporan, penulis diberi dukungan, bimbingan, serta doa oleh banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan selama proses penulisan Laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Hendra Wijaya, S.Akt., MM., CPMA, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membimbing dalam kelancaran Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan.
3. Bapak Thomas Aquinas Wijanarko, S.Ak., M.Acc. selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mendidik dan memberikan arahan, selama perkuliahan.
4. Ibu Susanna Hartanto, SE., MM., M.L.S. Int. Tax, selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis demi kelancaran penulisan Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan.
5. Ibu Radenrara Puruwita Wardani, SE., MA., Ak., CA., CPA, selaku Dosen yang telah mendidik dan memberikan perhatian serta pengalaman selama penulis menjalani masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi D-III yang telah mencerahkan dedikasi, waktu dan perhatiannya dalam mendidik penulis selama menjalani masa perkuliahan.

7. Direktur beserta seluruh staf HR Consulting atas bimbingan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
8. Kedua orang tua, kakak dan adik serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
9. Seluruh sahabat serta kolega penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna dan terdapat kekurangan serta keterbatasan wawasan yang dimiliki. Maka dari itu, penulis dengan terbuka menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak yang membaca.

Surabaya, 16 Mei 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN TUGAS AKHIR .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
RINGKASAN.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	3
1.3 Tujuan Tugas Akhir .....	3
1.4 Manfaat Tugas Akhir .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) .....	6
2.1.1 Subjek dan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) .....	6
2.2 Sistem Pelaporan Pajak Di Indonesia .....	7
2.3 DJP Online .....	7
2.4 Coretax DJP .....	8
2.5 Bukti Potong Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) .....	8
2.6 SPT Masa PPh Pasal 21 .....	9
2.6.1 Batas Pembayaran dan Pelaporani SPT Masa PPh 21 .....	10
BAB III GAMBARAN UMUM.....	11
3.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	11
3.1.1 Sejarah Singkat HR Consulting.....	11

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	12
3.1.3 Struktur Organisai HR Consulting.....	12
3.2 Kegiatan PKL.....	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1 Prosedur Kerja.....	15
4.2 Analisis Kerja.....	16
4.2.1 Pelaporan SPT Masa PPh 21 melalui DJP Online .....	16
4.2.2 Pelaporan SPT Masa PPh 21 melalui Coretax DJP .....	23
4.3 Pembahasan.....	29
4.3.1 Perbandingan Sebelum dan Setelah Implementasi Coretax .....	29
4.3.2 Kelebihan dan Kekurangan DJP Online dan Coretax DJP.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Login ke DJP Online .....	17
Gambar 4.2 Halaman Menu Lapor .....	17
Gambar 4.3 Penginputan Bukti Potong dengan Mekanisme Impor Melalui DJP Online.....	18
Gambar 4.4 Posting Bukti Potong.....	18
Gambar 4.5 Laman e-Billing.....	19
Gambar 4.6 Form Pembuatan Dokumen Kode Billing.....	19
Gambar 4.7 Bukti Bayar PPh 21 Masa September.....	20
Gambar 4.8 Laman Perekaman Bukti Penyetoran.....	21
Gambar 4.9 Pengisian NTPN .....	21
Gambar 4.10 Draft SPT Masa PPh 21 .....	22
Gambar 4.11 Tampilan SPT Masa PPh 21 Berhasil Dikirim.....	23
Gambar 4.12 Menu Pengunduhan BPE dan SPT Induk PPh 21 .....	23
Gambar 4.13 Login Coretax DJP .....	24
Gambar 4.14 Halaman eBupot .....	25
Gambar 4.15 Penginputan Bukti Potong Mekanisme Impor Melalui Coretax DJP .....	25
Gambar 4.16 Menu SPT.....	26
Gambar 4.17 Sub menu Pembuatan Konsep SPT .....	26
Gambar 4.18 Pembuatan Konsep SPT .....	27
Gambar 4.19 Draft SPT Masa PPh 21 .....	27
Gambar 4.20 Pembuatan Konsep SPT .....	28
Gambar 4.21 Penyimpanan Konsep SPT .....	28
Gambar 4.22 Sub menu SPT Dilaporkan .....	29
Gambar 4.23 File Import Untuk Bukti Potong PPh 21 DJP Online.....	29
Gambar 4.24 Dokumen Kode Billing Pada Sistem DJP Online .....	30
Gambar 4.25 File Import Untuk Bukti Potong PPh 21 Coretax .....	31
Gambar 4.26 Dokumen Kode Billing Pada Sistem Coretax DJP .....	32
Gambar 4.27 Draft SPT Masa PPh 21 Pada Sistem DJP Online .....	33
Gambar 4.28 Draft SPT Masa PPh 21 Pada Sistem Coretax .....	34
Gambar 4.29 Dokumen BPE SPT Masa PPh 21 Pada Sistem DJP Online.....	34
Gambar 4.30 Dokumen Bukti Potong PPh 21 Pada Sistem DJP Online.....	35
Gambar 4.31 Dokumen SPT Masa PPh 21 Pada Sistem DJP Online .....	36
Gambar 4.32 Dokumen BPE SPT Masa PPh 21 Pada Sistem Coretax.....	37
Gambar 4.33 Dokumen SPT Masa PPh 21 Pada Sistem Coretax DJP .....	37

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1 Tabel Kelebihan dan Kekurangan Sistem DJP Online dan Sistem Coretax DJP .....	38
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1 Daftar Hadir dan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan .....	44
Lampiran 2 Tabel Tarif Efektif Rata-Rata (TER A).....	56
Lampiran 3 Tabel Tarif Efektif Rata-Rata (TER A) (Lanjutan).....	57

## **RINGKASAN**

**Analisis Perbandingan Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sebelum Dan Setelah Implementasi Coretax Pada PT Z; Kania Harya Pratiwi; 4205022005; 2025; Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.**

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan bentuk kontribusi dari wajib pajak dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat dan memajukan negara. Sebelum menggunakan coretax, pelaporan SPT Masa PPh 21 dilakukan melalui DJP Online. Namun, dengan perkembangan teknologi yang semakin modern menuntut reformasi administrasi perpajakan yang lebih efisien dan terintegrasi. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kemudian meluncurkan Coretax Administration System (Coretax DJP) yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis administrasi perpajakan, terlebih dalam hal pembayaran dan pelaporan SPT. Analisis dilakukan dengan membandingkan alur kerja dan fitur serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sistem. Sebelum Coretax, alur kerja meliputi pembuatan e-Bupot, membuat kode billing manual melalui e-Billing, melakukan pembayaran, menginput Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) kemudian pelaporan SPT. Setelah implementasi Coretax, alur menjadi lebih ringkas. Setelah e-Bupot dibuat, menyiapkan konsep SPT, kemudian kode biling terbit secara otomatis setelah SPT disimpan. SPT Masa akan otomatis terkirim setelah pembayaran tanpa menginput NTPN. Kesimpulan laporan ini adalah sistem Coretax lebih efisien dari sistem DJP Online. Coretax menyederhanakan alur kerja, meminimalkan risiko kesalahan input, dan menyediakan platform yang lebih modern dan terintegrasi. Meskipun masih terdapat fitur yang belum optimal, masih sering error serta memerlukan adaptasi.

Kata kunci : Pajak Penghasilan Pasal 21, Pelaporan SPT Masa, DJP Online, Coretax.

## **ABSTRACT**

**Comparative Analysis of Income Tax Article 21 Return Reporting Before and After Coretax Implementation at PT Z;** Kania Harya Pratiwi; 4205022005; 2025; Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Income Tax Article 21 is a form of contribution from taxpayers in realizing the welfare of the people and advancing the country. Before using coretax, the reporting of Periodic Income Tax Article 21 was done through DJP Online. However, the development of increasingly modern technology demands more efficient and integrated tax administration reforms. The Direktorat Jenderal Pajak (DJP) then launched the Coretax Administration System (Coretax DJP) which integrates all tax administration business processes, especially in terms of tax return payment and reporting. The analysis was carried out by comparing workflows and features and evaluating the advantages and disadvantages of each system. Before Coretax, the workflow included creating e-Bupot, creating manual billing codes through e-Billing, making payments, inputting Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) and then reporting SPT. After Coretax implementation, the flow became more concise. After e-Bupot is created, prepare the SPT concept, then the billing code is issued automatically after the SPT is saved. Periodic tax return will be automatically sent after payment without inputting NTPN. The conclusion of this report is that the Coretax system is more efficient than the DJP Online system. Coretax simplifies workflow, minimizes the risk of input errors, and provides a more modern and integrated platform. Although there are still features that are not optimal, there are still frequent errors and require adaptation.

Keywords : Income Tax Article 21, Periodic Tax Return Reporting, DJP Online, Coretax.